

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya adalah rancangan penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian, berikut adalah pemaparannya:

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode merupakan cara kerja. Penelitian merupakan suatu kegiatan yang terencana, dilakukan dengan metode ilmiah, bertujuan untuk mendapatkan data baru guna membuktikan kebenaran ataupun ketidakbenaran dari suatu gejala yang ada<sup>1</sup>. Tujuan penelitian adalah untuk menguji apakah kesimpulan teoritis yang berupa hipotesis sesuai dengan keadaan di lapangan<sup>2</sup>.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa

---

<sup>1</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002). Hal. 2

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2008). Hal. 51

adanya<sup>3</sup>. Peneliti mengadakan kunjungan kepada beberapa ulama yang ada di Kabupaten Tulungagung dan berkomunikasi dengan melakukan tanya jawab seputar rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>4</sup>. Pengetahuan ini diperoleh dan dihasilkan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap situasi sosial dengan menjabarkan kenyataan secara benar, yang diperoleh dari hasil wawancara, dan kemudian dibuat dalam sebuah kesimpulan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang, dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat. Setelah melakukan wawancara kepada beberapa ulama yang ada di Kabupaten Tulungagung dan memperoleh data dari wawancara, peneliti kemudian menjabarkan maksud dari hasil wawancara tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif “the researcher is the key instrument”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas,

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 142

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) hal. 4

intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan<sup>5</sup>.

Dalam rangka pembentukan/konstruksi pengetahuan, peneliti merupakan figure utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data. Jadi, sangatlah tidak mungkin untuk melakukan penelitian, apabila peneliti tidak terjun langsung pada objek yang diteliti. Konsekuensinya, peneliti harus terlibat secara langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.<sup>6</sup>

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai beberapa Ulama dari beberapa latar belakang organisasi yang ada di Kabupaten Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung dan wawancara.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diwawancarai oleh peneliti yaitu 6 (enam) orang ulama yang ada di Kabupaten Tulungagung yang berasal dari latar belakang organisasi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, pengasuh pondok pesantren, dan takmir masjid. Keenam informan tersebut yaitu:

1. H. R, laki-laki , ketua Lembaga Bahtsul Masa'il (LBM) Kecamatan Sumbergempol (Nahdlatul Ulama').

---

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 62

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal.91

2. S M, laki-laki, anggota Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama' (LDNU) Kecamatan Sumbergempol (Nahdlatul Ulama').
3. Bu Nyai N N, perempuan, Pengasuh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung (Nahdlatul Ulama').
4. Ning S A, perempuan, Penasihat Pondok Pesantren Panggung Tulungagung (Nahdlatul Ulama').
5. Sof, laki-laki, takmir masjid Baitussalam Tretek, Tulungagung (Muhammadiyah).
6. H. S, laki-laki, ketua Majelis Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten Tulungagung (Muhammadiyah).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, Koran dokumen, catatan, dan lain-lain<sup>7</sup>. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “abstrak”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman, laba-nirlaba<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal.28

<sup>8</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 45

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>9</sup>

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>10</sup>. Dalam penelitian, lazimnya sumber data dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

*Pertama*, Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Menurut Bambang Waluyo, data primer adalah data yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama melalui penelitian lapangan (pengamatan, wawancara, dan kuisioner)<sup>11</sup>. Untuk memperoleh data ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan 6 (enam) orang ulama dari latar belakang organisasi Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah, adapun 6 (enam) ulama tersebut 4 ulama' laki-laki dan 2 (dua) ulama perempuan, yang ada di Kabupaten Tulungagung.

*Kedua*, Sumber data sekunder, yaitu data yang memberikan penjelasan mengenai data primer, diperoleh dengan cara membaca, mencari data-data dan keterangan, informasi yang relevan dengan konteks penelitian serta mengkaji literatur yang lainnya<sup>12</sup>. Sumber data sekunder terdiri dari bahan-bahan umum yang mengikat, seperti norma atau kaedah dasar (Undang-Undang Dasar), peraturan perundang-undangan, bahan hukum yang tidak dikodifikasikan

---

<sup>9</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm.49

<sup>10</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

<sup>11</sup> Waluyo, *Penelitian Hukum...*, hal. 15

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 17

(hukum adat) dan yurisprudensi<sup>13</sup>. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, diantaranya : UUD 1945, UU No. 1 Tahun 1974, PP No. 9 Tahun 1975, Kompilasi Hukum Islam (KHI), draft Rancangan Undang-Undang Hukum Materiil Peradilan Agama Bidangng Perkawinan (RUU HMPA Bidangng Perkawinan), fatwa Majelis Ulama' Indonesia (MUI), jurnal ilmiah serta buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan, media massa, media cetak, ataupun hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

*Ketiga*, sumber data tersier, yaitu data yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap data primer dan data skunder seperti kamus dan ensiklopedia<sup>14</sup>.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sesensial, pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrument seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variable-variabel penelitian. Tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri (human instrumen), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subyek yang diteliti<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup> Amirudin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 30

<sup>14</sup> Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi...*, hal. 32

<sup>15</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013), hal. 163

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam suatu survey penelitian, tidaklah harus meneliti semua individu yang ada dalam populasi obyek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi obyek penelitian. Oleh karena itu persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representative<sup>16</sup>.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab lisan secara langsung. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada ulama dari organisasi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, pengasuh pondok pesantren, dan takmir masjid yang ada di Kabupaten Tulungagung, untuk mengumpulkan informasi mengenai dan mengetahui pendapat ulama Kabupaten Tulungagung mengenai pemidanaan pelaku perkawinan yang tidak dicatatkan dalam draft RUU HMPA Bidang Perkawinan dan bagaimana pendapat ulama Kabupaten Tulungagung jika draft RUU tersebut disahkan.

#### 2. Observasi

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Aktualisasi Metodologis Kea Rah Ragam Varian Kontemporer), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 43

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Disini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian guna mengamati peristiwa yang terjadi pada lokasi penelitian dan mencatat kejadian tersebut secara sistematis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hal yang diteliti selain dari observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui surat-surat, foto, video dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumen yang digunakan peneliti sebagai sumber diantaranya adalah foto yang diambil dari kegiatan wawancara bersama informan, rekaman wawancara dengan informan, laporan penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, serta data data tertulis penunjang lainnya.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis Data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>17</sup>.

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

---

<sup>17</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 280

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>18</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dari hasil data yang telah didapatkan dari proses penelitian, kemudian memperhatikan urutan yang sesuai dengan teknik pengumpulan data, kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan, sehingga nantinya akan dapat menyajikan data yang akurat.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Yang dimaksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: *Pertama*, mendemonstrasikan nilai yang benar. *Kedua*, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan. *Ketiga*, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusan. Isu dasar dari hubungan keabsahan data pada dasarnya adalah sederhana. Bagaimana peneliti mampu membujuk pesertanya (termasuk dirinya) bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya, atau dapat dipertimbangkan<sup>20</sup>.

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 248

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 247

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 320-321

karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini telah disertai lampiran maupun identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah penulis tuangkan di sini bisa diuji kebenarannya.

Ada beberapa cara meningkatkan kreadibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap. Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul.

#### 2. Triangulasi

Adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada<sup>21</sup>. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak terstruktur secara terbuka, observasi, dan dokumentasi) dari berbagai sumber yang sama. Tujuan dari Triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

---

<sup>21</sup> J Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 330

### 3. Pengecekan sejawat

adalah dimana hasil dari seluruh penelitian didiskusikan bersama-sama dengan peserta lain, sehingga peneliti mampu memperoleh suatu penilaian pemula dari penelitian yang dilakukan. Dan peneliti juga mampu memberikan penjabaran secara rinci terhadap peserta lain, sehingga peneliti menerima kritikan serta saran yang dapat menjadi pembangun dari penelitian yang telah dilakukan.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menghindari adanya kesalahan yang mungkin dilewatkan oleh peneliti. Metode pengecekan keabsahan data ini bisa dilakukan dengan cara mewawancarai ulang salah satu subjek penelitian dengan menanyakan kembali pertanyaan yang telah ditanyakan sebelumnya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat tahapan-tahapan yang harus diperhatikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sesuai dengan ketentuan. Penelitian yang dilakukan harus sistematis dan mengandung unsur-unsur yang harus ada dalam metode penelitian kualitatif. Tahapan-tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari tentang materi dan mengumpulkan buku penunjang serta mempersiapkan pertanyaan-

pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Mengumpulkan data dengan metode dokumentasi dan wawancara

3. Tahap analisa data

Peneliti menyusun semua data yang diperoleh secara sistematis supaya mudah dipahami

4. Tahap laporan

Pada tahap pelaporan, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.